

# Membangun Kesadaran Menulis melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah pada Siswa SMA Negeri 1 Padamara Purbalingga

Hanif Ardiansyah<sup>a,1,\*</sup>, Ahmad Hidayatullah<sup>2b,2</sup>, Scorfika Nirmalasih<sup>b,3</sup>, Khaerunnisa Tri Darmaningrum<sup>b,3</sup>

<sup>a</sup> Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Rowolaku, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia, Kode Pos 51161

<sup>b</sup> Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Rowolaku, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia, Kode Pos 51161

<sup>b</sup> Pemerintah Propinsi Jawa Tengah, SMAN 1 Padamara, Purbalingga, Jawa Tengah, Indonesia, Kode Pos 53311

<sup>b</sup> Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Rowolaku, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia, Kode Pos 51161

<sup>1</sup> hanif.ardiansyah@uingusdur.ac.id \*; <sup>2</sup> ahmad.hidayatullah@uingusdur.ac.id; <sup>3</sup> scorfika@gmail.com; <sup>4</sup> khaerunnisa.tri.darmaningrum@uingusdur.ac.id

## ARTICLE INFO

### Article history

Received October – 28 – 2025

Revised November – 17 – 2025

Accepted December – 27 – 2025

### Keywords

Pelatihan Penulisan

Karya Tulis Ilmiah

Kesadaran Menulis

## ABSTRAK

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah mendidik siswa dalam keterampilan menulis karya ilmiah untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka dalam menghasilkan literatur ilmiah dengan mengikuti konvensi dan sistematika penulisan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri atas tiga tahapan yaitu koordinasi perencanaan dan persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan. Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui metode interaktif yang melibatkan siswa secara aktif. Pengabdian ini melibatkan 35 siswa, terdiri dari Anggota Eskul KIR (Karya Ilmiah Remaja) dan perwakilan dari tiap eskul lain. Di awal kegiatan diadakan pretest tentang pengetahuan siswa dalam penulisan, hasil pretes secara lisan sebelum kegiatan hanya 25% siswa yang bisa menjawab pertanyaan. Setelah kegiatan diadakan postest secara lisan meningkat menjadi 75% siswa berhasil menjawab. Sehingga presentase peningkatan sebesar 50% (dari pretest ke postest). Kontribusi hasil PkM pada siswa adalah peningkatan pengetahuan tentang menulis karya ilmiah dan memotivasi siswa untuk menulis. Hasil pengabdian ini menyimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMA Negeri 1 Padamara berjalan sukses, terbukti dengan tingginya antusiasme yang ditunjukkan para siswa pada sesi tanya jawab dan diskusi antar peserta mengenai kesulitan yang dihadapi dalam menulis karya ilmiah. Pengalaman belajar yang diperoleh melalui kegiatan pengabdian ini berpotensi mengubah proses kognitif siswa, menumbuhkan kecenderungan untuk menulis. Selain itu, kemampuan siswa dalam menulis karya ilmiah diharapkan akan meningkat secara signifikan setelah mengikuti pelatihan ini.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## 1. Pendahuluan

Saat ini, lembaga pendidikan memiliki kesempatan untuk meningkatkan kemampuan serta keterampilan siswa melalui penyediaan pelatihan dan pendampingan, sehingga mutu pendidikan dapat meningkat. Pendidikan abad ke-21 menuntut lahirnya generasi berkualitas yang mampu bersaing secara global dan memiliki keterampilan 4C, yaitu kreativitas dan inovasi, kolaborasi, komunikasi, serta berpikir kritis dan pemecahan masalah. Salah satu aktivitas yang mendukung tercapainya tuntutan pendidikan abad 21 adalah penguatan literasi melalui penulisan karya ilmiah.

Komunitas ilmiah telah menetapkan serta menjunjung etika dan prinsip yang wajib dipatuhi dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Berbagai bentuk karya ilmiah seperti laporan penelitian, makalah seminar atau simposium, artikel jurnal, dan kegiatan ilmiah lainnya pada dasarnya merupakan hasil kerja para ilmuwan. Karya ilmiah merupakan tulisan yang disusun secara metodis berdasarkan kaidah ilmiah serta berisi hasil kajian atau gagasan tertentu (Muslimah, 2023). Penulisan ilmiah menuntut keterampilan khusus, mulai dari pengumpulan data, analisis menggunakan metode ilmiah, hingga penyajian dalam bentuk tulisan (Sakaria, 2023). Tulisan yang mengkaji persoalan tertentu melalui penelitian dan penyelidikan berdasarkan konsep ilmiah disebut karya ilmiah (Ridzal, 2023). Kegiatan menulis karya ilmiah dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis, meneliti, dan menganalisis, sehingga memudahkan mereka dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi (Husni, 2023). Untuk mendukung pembelajaran di sekolah dan persiapan memasuki perguruan tinggi, siswa perlu menguasai keterampilan menulis ilmiah sebagai bagian dari literasi menulis yang sangat penting di era sekarang (Marhani, 2023). Tulisan ilmiah yang mengikuti pedoman tertentu akan menghasilkan Karya Tulis Ilmiah, yang mengacu pada standar yang telah ditetapkan komunitas akademik. Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis merupakan empat keterampilan berbahasa yang mendukung penyampaian gagasan, ide, serta respons baik secara lisan maupun tulisan (Lestari, 2024).

Salah satu sekolah yang aktif mengikuti kompetisi artikel ilmiah dalam kegiatan Karya Ilmiah Remaja (KIR) adalah SMA Negeri 1 Padamara. Berdasarkan hasil observasi dan informasi dari guru, sekitar 65% siswa masih memiliki kemampuan menulis ilmiah yang rendah. Mereka mengalami kesulitan dalam memahami metodologi penelitian dan teknik penulisan daftar pustaka. Selain itu, siswa cenderung mencari literatur langsung dari internet dan menyalinnya tanpa parafrase, sehingga meningkatkan kasus plagiarisme. Untuk mengatasi masalah tersebut, sekolah bekerja sama dengan Program Studi Manajemen Dakwah dalam menyelenggarakan pelatihan penulisan karya ilmiah. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) para dosen. Tim dosen memberikan pembinaan mulai dari pengenalan dasar-dasar literasi, hakikat menulis, jenis-jenis penulis, perbedaan penulis dan pengarang, perilaku dalam menulis, modal menjadi penulis, hingga langkah-langkah penyusunan karya ilmiah.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah membekali siswa dengan keterampilan menulis karya ilmiah agar mereka mampu memahami serta menghasilkan tulisan ilmiah sesuai kaidah dan sistematika yang berlaku. Manfaat kegiatan ini antara lain memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengungkapkan pemikirannya berdasarkan hasil observasi, mengintegrasikan temuan dari berbagai sumber, menanamkan pengetahuan ilmiah serta kemampuan pemecahan masalah, serta memotivasi siswa untuk menulis karya ilmiah sesuai bidang minat mereka.

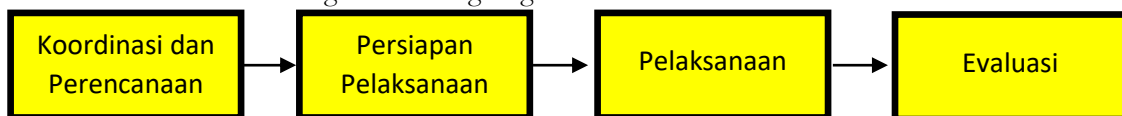
## 2. Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di SMA Negeri 1 Padamara Purbalingga pada hari Kamis, 12 Juni 2025. Peta dan lokasi pengabdian ditunjukkan pada berikut :



Gambar 1. Peta dan Lokasi Pengabdian

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah 35 peserta yang merupakan gabungan anggota Karya Ilmiah Remaja (KIR) dari siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Padamara, perwakilan eskul, serta melibatkan dua guru pendamping KIR yang berperan sebagai mentor sekaligus penyedia informasi terkait perkembangan kemampuan menulis siswa. Pengabdian dilaksanakan dengan metode interaktif yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif. Materi pelatihan disampaikan melalui ceramah, sesi tanya jawab, serta diskusi yang lebih mendalam. Keberhasilan kegiatan ini diukur dari kemampuan siswa menjawab pertanyaan pemateri mengenai unsur penulisan karya ilmiah, serta kemampuan mereka pada sesi pelatihan berikutnya untuk mengembangkan tulisan sesuai pedoman yang telah dijelaskan. Evaluasi keberhasilan dilakukan melalui pemberian pretest dan posttest secara lisan sebelum dan setelah kegiatan berlangsung.



Bagan 1. Rangkaian Kegiatan PkM

Rangkaian kegiatan pengabdian terdiri dari empat tahap, yaitu koordinasi dan perencanaan, persiapan pelaksanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. SMA Negeri 1 Padamara sebagai mitra berperan penting dalam menunjang keberhasilan program pelatihan penulisan karya ilmiah dengan menyediakan fasilitas, menyeleksi peserta yang tepat, meningkatkan motivasi siswa, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Dukungan sekolah memastikan peserta dapat mengikuti pelatihan dengan baik dan menghasilkan peningkatan kemampuan menulis ilmiah. Dengan demikian, peran SMA Negeri 1 Padamara tidak hanya terbatas pada penyediaan sarana dan peserta, tetapi juga mencakup dukungan moral, penilaian kualitas, serta penyusunan strategi untuk keberlanjutan program, yang menjadi faktor penting dalam mencapai hasil maksimal dari kegiatan PKM. Metode dan materi kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Metode	Materi
Ceramah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Literasi dasar Menulis</li> <li>2. Macam-macam penulis</li> <li>3. Perbedaan penulis dan pengarang</li> <li>4. Perilaku orang dalam menulis</li> <li>5. Modal menjadi penulis</li> <li>6. Langkah-langkah penulisan karya ilmiah</li> </ol>
Diskusi dan tanya jawab	Moderator Membuka 2 sesi tanya jawab

Tabel 1. Metode dan Materi kegiatan

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Tahap Perencanaan dan Persiapan

Tahap koordinasi perencanaan dimulai dengan merencanakan dan menyiapkan kebutuhan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang meliputi pertemuan tim PkM sebanyak tiga kali pertemuan yaitu pada pertemuan pertama hari Kamis, 15 Mei 2025 membahas tentang persiapan pelaksanaan. Persiapan dan perencanaan selanjutnya dibahas melalui daring (via telepon dan whatsapp) dan disepakati untuk pelaksanaan kegiatan yaitu pada Kamis, 12 Juni 2025. Kemudian pada awal bulan Juni 2025, pihak SMA Negeri 1 Padamara membuat surat tertulis untuk pengajuan narasumber.

Tahap persiapan kegiatan dilakukan melalui koordinasi dengan Kepala Sekolah untuk mengkonfirmasi jadwal pelaksanaan pengabdian. Dari hasil kesepakatan tersebut, disepakati bahwa kegiatan akan berlangsung pada hari Kamis, 12 Juni 2025, pukul 09.00–15.00 di ruang laboratorium SMA Negeri 1 Padamara Purbalingga. Kepala sekolah dan Pembina KIR juga menetapkan bahwa peserta PkM terdiri dari 35 siswa yang merupakan anggota kelompok Karya Ilmiah Remaja (KIR) kelas X dan XI, Perwakilan eskul, serta melibatkan guru pendamping KIR yang bertugas sebagai mentor dan memantau perkembangan kemampuan menulis ilmiah para siswa. Abbreviations and Acronyms

#### 3.2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Juni 2025, pukul 09.00–15.00 di ruang laboratorium SMA Negeri 1 Padamara. Acara dibuka oleh moderator, kemudian diisi sambutan dari Kepala Sekolah dan Pembina KIR, Sebelum memasuki sesi inti, moderator memperkenalkan Tim Dosen PkM, kemudian pemateri memberikan pretest dan posttest lisan kepada siswa sebelum dan sesudah penyampaian materi.

Pertanyaan pertama diberikan sebelum slide awal dipresentasikan, yaitu mengenai pengertian literasi dasar. Pemateri berjalan ke arah siswa dan menunjuk peserta secara acak untuk menjawab. Dari beberapa siswa yang ditunjuk, hanya dua yang mampu memberikan jawaban. Pemateri kemudian meminta seluruh peserta memberikan tepuk tangan kepada siswa yang menjawab dengan benar. Selanjutnya ditampilkan slide tentang literasi dasar, dan dijelaskan bahwa literasi dasar mencakup kemampuan membaca dan menulis, menyimak dan berbicara, berhitung dan memperhitungkan, serta mengamati dan menggambar. Setelah pengulangan pertanyaan, seluruh siswa mampu menjawab secara bersama-sama.

Pada slide berikutnya mengenai definisi menulis, pemateri meminta siswa yang dapat menjawab untuk mengangkat tangan, dan banyak yang antusias memberikan tanggapan. Pemateri mengapresiasi jawaban siswa, lalu menjelaskan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan dasar selain mendengar, membaca, dan berbicara. Menulis diartikan sebagai proses menuangkan ide, konsep, atau gagasan ke dalam media nyata, seperti kertas atau komputer, melalui rangkaian huruf yang membentuk kata, kalimat, dan paragraf bermakna. Ketika pertanyaan diulang, seluruh siswa mampu menjawab dengan benar.

Slide selanjutnya mengenai macam-macam penulis juga ditanyakan kepada siswa, namun tidak ada yang mampu menjawab. Pemateri kemudian menjelaskan bahwa jenis penulis meliputi penulis artikel, penulis buku, cerpenis, novelis, penulis naskah pidato, penulis naskah radio dan televisi (script writer), serta penulis naskah iklan (copy writer). Setelah diulang, seluruh siswa dapat menjawab secara serentak.

Pertanyaan berikutnya mengenai perbedaan penulis dan pengarang berhasil dijawab oleh tiga siswa. Pemateri menjelaskan bahwa penulis menghasilkan karya nonfiksi berdasarkan penalaran terhadap isu aktual dan faktual, sedangkan pengarang menghasilkan karya fiksi seperti novel dan cerpen yang bersumber dari imajinasi, rekaan, atau fantasi. Setelah pengulangan, semua siswa dapat menjawab dengan tepat.

Ketika ditanya tentang perilaku seseorang dalam menulis, tidak ada siswa yang dapat menjawab. Pemateri kemudian menjelaskan bahwa perilaku dalam menulis dapat berupa menulis sebagai hobi, profesi, pendukung pekerjaan, maupun sebagai bentuk aktualisasi diri. Setelah diulang, seluruh siswa menjawab bersama-sama dengan benar. Hal serupa terjadi pada pertanyaan tentang modal menjadi penulis—tidak ada siswa menjawab di awal. Pemateri lalu menjelaskan bahwa modal utama menjadi penulis adalah rajin membaca dan memahami isi bacaan serta menentukan bidang keahlian. Setelah diulang, semua siswa dapat menjawab.

Selanjutnya, saat ditanyakan mengenai langkah-langkah menulis karya ilmiah, sebagian besar siswa mampu menjawab, seperti merumuskan masalah, menyusun tinjauan pustaka, menentukan metode penelitian, menuliskan hasil dan pembahasan, serta menarik kesimpulan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memahami konsep dasar penulisan ilmiah. Pemateri kemudian memaparkan langkah-langkah lengkap, yaitu mencari ide, menyusun latar belakang, merumuskan masalah, menentukan tujuan dan manfaat penelitian, melakukan tinjauan pustaka, menyusun metode, membuat sitasi dan parafrase, serta menulis daftar pustaka.

Setelah materi selesai, siswa diarahkan berdiskusi untuk mengidentifikasi bagian tersulit dalam penulisan karya ilmiah. Diskusi mengungkapkan bahwa metode penelitian, sitasi dan parafrase, serta teknik penulisan daftar pustaka adalah bagian yang paling menantang. Banyak siswa belum familiar dengan konsep sitasi dan parafrase, sehingga topik ini menjadi pertanyaan yang paling sering diajukan. Pemateri menjelaskan bahwa sitasi adalah pengutipan kalimat dari karya orang lain untuk memperkuat tulisan, yang berfungsi mengakui sumber, memverifikasi data, dan memberi tahu pembaca asal suatu pendapat. Setelah melakukan sitasi, kalimat tersebut harus diparafrase dengan kata-kata sendiri dan struktur kalimat berbeda untuk menghindari plagiarisme.

Pemateri juga memberikan contoh tinjauan pustaka yang telah disitasi dan diparafrase, contoh metode penelitian kualitatif, serta contoh penulisan daftar pustaka yang sesuai aturan. Dokumentasi kegiatan PkM ditampilkan pada gambar berikut.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan PkM berlangsung, diperoleh beberapa temuan penting, yaitu:

- a. Para siswa menunjukkan antusiasme sangat tinggi, dengan tingkat ketertarikan mencapai 100% dalam mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah.

- b. Siswa aktif terlibat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan pemateri serta berdiskusi dengan teman sebaya untuk mengidentifikasi bagian paling menantang dalam proses penulisan ilmiah.
- c. Siswa juga sangat bersemangat mengajukan pertanyaan terkait metode penelitian, teknik sitasi dan parafrase, serta cara menyusun daftar pustaka.
- d. Hasil pretest lisan sebelum pelatihan menunjukkan capaian 35%, sedangkan nilai posttest meningkat menjadi 75%, sehingga terjadi peningkatan sebesar 45%. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa mulai memahami konsep dasar langkah-langkah penulisan karya ilmiah, meskipun masih mengalami kesulitan dalam penggunaan metode penelitian, belum banyak mengetahui tentang sitasi dan parafrase, serta masih kurang memahami teknik penulisan daftar pustaka.

Hasil ini diperkuat oleh observasi selama PkM yang menunjukkan bahwa:

- a. Peserta memiliki antusiasme tinggi dalam mengikuti sesi penyusunan karya ilmiah, terutama pada bagian sistematika penulisan;
- b. Peserta menunjukkan minat dan keterlibatan yang konsisten dalam mencari referensi serta melakukan kutipan berbasis aplikasi Mendeley;
- c. Kesempatan untuk bertanya dimanfaatkan dengan baik oleh peserta yang aktif berdialog dengan narasumber;
- d. Peserta mampu bekerja sama dalam kelompok untuk menyusun karya ilmiah secara kolaboratif.

Secara keseluruhan, PkM memberikan kontribusi positif berupa peningkatan pengetahuan siswa mengenai penulisan ilmiah sekaligus memotivasi mereka untuk terus menulis.

#### 4. Evaluasi dan Kesimpulan

Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa:

- a. Dibutuhkan sesi pelatihan dan pendampingan lanjutan dari tim PkM untuk memperdalam materi mengenai metode penelitian, teknik sitasi dan parafrase, serta penyusunan daftar pustaka;
- b. Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan dengan memfasilitasi siswa agar dapat berpartisipasi dalam lomba penulisan karya ilmiah;
- c. Siswa perlu terus dimotivasi agar minat mereka dalam menulis artikel ilmiah meningkat sehingga potensi diri dapat berkembang.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa Program Pengabdian kepada Masyarakat di SMA Negeri 1 Padamara berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat dari tingginya antusiasme siswa dalam sesi tanya jawab dan diskusi mengenai tantangan yang mereka hadapi dalam menulis karya ilmiah, serta meningkatnya hasil pretest dari 35% menjadi 75% pada posttest, sehingga terdapat peningkatan sebesar 45%. Pengalaman belajar yang diperoleh selama kegiatan ini mampu memengaruhi proses berpikir siswa dan mendorong mereka untuk lebih tertarik dalam kegiatan menulis.

Secara teoretis, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai struktur dan komposisi karya ilmiah, sehingga mereka dapat menghasilkan tulisan berdasarkan observasi dan pemikiran kritis dengan mengikuti aturan penulisan yang berlaku. Rekomendasi untuk keberlanjutan program pelatihan penulisan ilmiah ini diharapkan dapat terus memberikan manfaat bagi siswa SMA Negeri 1 Padamara, sekaligus meningkatkan mutu pendidikan dan kemampuan menulis ilmiah generasi muda. Dengan adanya dukungan berkesinambungan dari sekolah dan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, program PkM ini berpotensi menguatkan budaya ilmiah di lingkungan sekolah.

Sebagai saran, pihak sekolah diimbau untuk tetap menyelenggarakan pembelajaran penulisan ilmiah melalui sesi pendampingan, baik secara online maupun tatap muka, guna meningkatkan keterampilan siswa dalam metodologi penelitian, teknik sitasi dan parafrase, serta penyusunan

daftar pustaka. Melalui kegiatan tersebut, siswa diharapkan lebih percaya diri dalam menghasilkan karya ilmiah dan lebih siap mengikuti kompetisi penelitian dan karya tulis ilmiah.

### Daftar Pustaka

- [1] Astuti, E. D., Yuliana, D., Setiawan, J., Efendi, A. S., Rosita, R., & Budiasnigrum, R. S. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Siswa Kelas XII SMA Islam Teratai Putih Global Bekasi. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 2(4), 40–45. <https://doi.org/10.59024/jnb.v2i4.452>.
- [2] Husni, V. H., Habiburrahman, Hidayat, A. A., Fadli, M. D., & Hak, M. B. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di SMAN 1 Narmada Tahun 2023. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 197–202. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v2i2.1985>.
- [3] Lestari, F. M., Afifah, R. C., Anggraini, N. K., & Herdiarti, E. (2024). Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa-Siswi di SMAN 2 Mranggen. *Jurnal Pengabdian Kolaboratif*, 2 (1), 72–78. <https://doi.org/10.26623/jpk.v2i1.8355>.
- [4] Marhani, Utama, A. E., Satriyantara, R., Anggareni, D. P., & Dewi, I. R. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Memotivasi Literasi Menulis Siswa MTsN 1 Mataram. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 218–225. <https://doi.org/10.29303/rengganis.v3i2.367>.
- [5] Muktiali, S., Midisen, K., Nenda, Windiarti, W., & Nugroho, D. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Populer pada Peserta Didik SMA Pusaka Nusantara 2 Bekasi. 2(1), 28–39. <https://doi.org/10.61946/vidheas.v2i1.71>.
- [6] Muslimah, M., Ulfa, M., & Junaedi, S. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Melalui Pendekatan Saintifik Pada Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. *Bangun Rekaprima*, 9(1), 19–23. <https://doi.org/10.32497/bangunrekaprima.v9i1.4421>
- [7] Nasrodin, Faishol, R., Royyan, M., & Safitri, R. D. (2024). Optimalisasi Penulisan Karya Ilmiah pada Era Digital Bagi Siswa. *ABDI KAMI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 130–140. <https://doi.org/10.69552/abdikami.v7i1.2399>.
- [8] Nurseto, T., Wahyuni, D., Baroroh, K., Ngadiyono, N., & Sulasmi, S. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis 4C1L untuk Kemandirian Riset Siswa SMAN 3 Yogyakarta. *Jurnal Anugerah*, 5(2), 219–231. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v5i2.6333>.
- [9] Pruschia, I. D., Margarisa, D., Kartika, S. D., Saraswati, A., Rezaldi, F., Fatchani, S., & Widiyaningsih, R. (2024). Merancang Program Kerja KIR (Karya Ilmiah Remaja)